



# Edukasi Pemilahan Sampah dan Penyediaan TPS Untuk Mewujudkan Lingkungan yang Nyaman di TK RA NARIYAH

Putu Eka Maharani<sup>1\*</sup>, Chen Ning Ayu Prameswari<sup>2</sup>, Ni Made Ari Asmari Putri<sup>3</sup>, I Komang Suwardi Arta<sup>4</sup>, M. Pelita Herlambang<sup>5</sup>, Ni Nyoman Alya Putri Tika Sari<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Bisnis Digital, Universitas Primakara, Denpasar, Indonesia

## INFO ARTIKEL

### Riwayat artikel:

Pengajuan awal 12-01-2026  
Diterima dalam bentuk revisi  
13-02-2026  
Diterima 19-02-2026  
Tersedia online 01-04-2026

### Kata Kunci:

Pengabdian Kepada Masyarakat, Edukasi Lingkungan, Pemilahan Sampah, Anak Usia Dini, Sekolah

### DOI:

<https://doi.org/10.59356/jenic.v1i2.7>

## ABSTRAK

Permasalahan kebersihan lingkungan sekolah, khususnya terkait pengelolaan sampah, masih menjadi tantangan di berbagai satuan pendidikan anak usia dini. TK RA Nariyah menghadapi permasalahan berupa penumpukan sampah di sekitar area pintu masuk sekolah yang berdampak pada kenyamanan dan kesehatan warga sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak usia dini mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui edukasi pemilahan sampah serta penyediaan fasilitas tempat pembuangan sampah yang layak. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi survei dan wawancara untuk identifikasi permasalahan, penyusunan materi edukasi berbasis media visual, pelaksanaan penyuluhan interaktif, praktik langsung pemilahan sampah, serta evaluasi melalui observasi dan tanya jawab sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku anak-anak dalam membuang dan memilah sampah sesuai jenisnya. Selain itu, penyediaan tempat sampah organik dan non-organik berkontribusi pada terciptanya lingkungan sekolah yang lebih bersih dan

nyaman. Dukungan guru dan pihak sekolah turut memperkuat keberlanjutan program melalui integrasi edukasi lingkungan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini, didukung oleh media kreatif dan sarana pendukung yang memadai, efektif dalam menanamkan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan sejak dini.

## PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari yang masih sering diabaikan oleh masyarakat. Meskipun terlihat sederhana, kurangnya perhatian terhadap kebersihan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, termasuk di lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang bersih sangat berpengaruh terhadap kenyamanan, kesehatan, serta kelancaran proses belajar mengajar. Suasana belajar yang kondusif dapat tercipta apabila lingkungan sekolah terjaga kebersihannya, sedangkan lingkungan yang kotor berpotensi mengganggu aktivitas pendidikan. Oleh karena itu, sekolah menjadi tempat yang strategis untuk menanamkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sejak dini (Mujiwati dkk., 2020).

Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, tingkat konsumsi masyarakat juga mengalami peningkatan yang berdampak pada bertambahnya volume limbah, khususnya limbah rumah tangga. Kondisi ini mencerminkan kompleksitas permasalahan pengelolaan sampah yang semakin meningkat, sejalan dengan proses urbanisasi dan perubahan pola konsumsi masyarakat (Rusvinasari & Risnanto, 2024).

Dampak pengelolaan sampah yang tidak optimal sangat berisiko terhadap kesehatan masyarakat, terutama anak-anak yang berada pada masa pertumbuhan. Lingkungan yang bersih dan sehat tidak hanya mendukung kesehatan fisik anak, tetapi juga berperan penting dalam perkembangan kognitif, emosional, dan sosial mereka. Penanaman pengetahuan, keterampilan, serta sikap peduli lingkungan pada jenjang pendidikan dasar merupakan fondasi

utama dalam membentuk kepribadian dan karakter anak sebagai generasi penerus di masa depan (Ismail, 2021).

Permasalahan tersebut juga terjadi di TK RA Nariyah yang berlokasi di Jalan Gunung Gede No. 89, Padangsambian, Denpasar Barat, di bawah naungan Sekretariat Yayasan Sholawat Nariyah. TK RA Nariyah berada di kawasan padat penduduk dengan mayoritas masyarakat berlatar belakang ekonomi menengah ke bawah. Berdasarkan informasi dari Kepala Sekolah TK RA Nariyah, kesadaran masyarakat sekitar dalam mengelola sampah rumah tangga masih tergolong rendah, sehingga kebersihan lingkungan menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi sekolah.

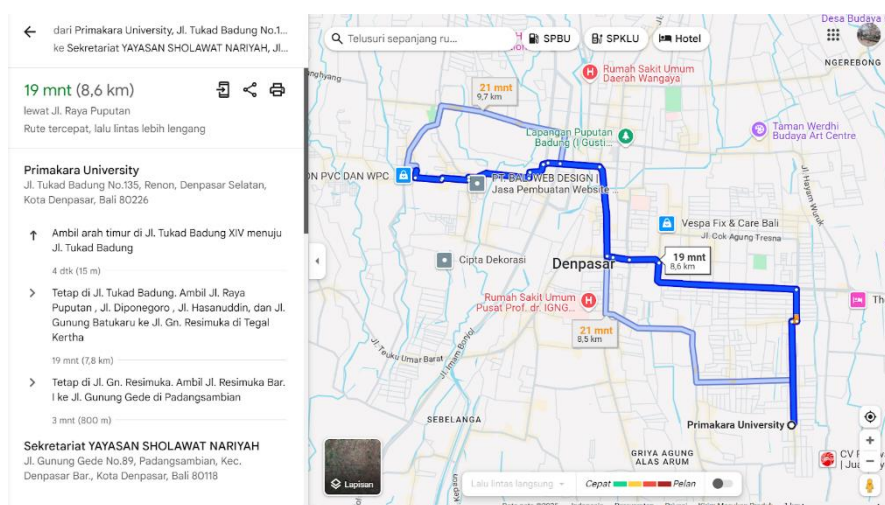
Salah satu permasalahan nyata yang dialami TK RA Nariyah adalah keberadaan titik pengambilan sampah masyarakat yang terletak di dekat pintu masuk sekolah. Tumpukan sampah rumah tangga yang tidak tertata dengan baik menimbulkan bau tidak sedap dan sering kali berceceran, sehingga mengganggu kenyamanan anak-anak saat datang dan pulang sekolah. Kondisi tersebut tidak hanya mengurangi kenyamanan lingkungan belajar, tetapi juga berpotensi menimbulkan risiko kesehatan akibat munculnya penyakit dan hama.

Pemilihan permasalahan sampah sebagai fokus kegiatan pengabdian didasarkan pada dampaknya yang telah dirasakan langsung oleh peserta didik TK RA Nariyah. Aroma tidak sedap dari sampah dapat mengganggu konsentrasi belajar anak-anak, sementara penumpukan sampah yang dibiarkan berpotensi menimbulkan berbagai penyakit apabila tidak segera ditangani secara tepat.

Oleh karena itu, diperlukan upaya penanganan yang komprehensif melalui pemberian edukasi sejak dini kepada anak-anak TK RA Nariyah mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta cara memilah sampah organik dan non-organik. Selain edukasi, penyediaan fasilitas tempat sampah yang layak juga menjadi bagian penting dalam mendukung kebiasaan hidup bersih dan sehat. Program pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran anak-anak terhadap kebersihan lingkungan sejak usia dini, memberikan contoh positif bagi masyarakat sekitar, serta membangun kebiasaan baik yang berkelanjutan. Dengan demikian, anak-anak TK RA Nariyah dapat belajar dengan nyaman dan tumbuh dalam lingkungan yang sehat.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TK RA Nariyah yang berlokasi di Jalan Gunung Gede No. 89, Padangsambian, Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali. Pelaksanaan kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak usia dini mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta pengelolaan sampah sejak dini.



Gambar 1. Lokasi TK RA Nariyah

Tahap awal pelaksanaan kegiatan diawali dengan survei lapangan dan wawancara bersama kepala sekolah dan guru TK RA Nariyah. Kegiatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah serta permasalahan utama yang berkaitan dengan kebersihan dan pengelolaan sampah di sekitar area sekolah. Hasil dari survei dan wawancara tersebut digunakan sebagai dasar dalam merumuskan program pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, tim pengabdian menyusun perencanaan program dengan menggunakan pendekatan *design thinking*. Perencanaan ini meliputi penyusunan materi edukasi pemilahan sampah yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia taman kanak-kanak, pemilihan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, serta perencanaan penyediaan fasilitas tempat sampah organik dan non-organik yang layak untuk mendukung pembiasaan perilaku hidup bersih di lingkungan sekolah.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui penyuluhan atau edukasi kepada anak-anak TK RA Nariyah mengenai pemilahan sampah organik dan non-organik. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan memanfaatkan media video animasi dan presentasi visual yang dirancang khusus untuk anak-anak. Setelah kegiatan edukasi, dilakukan penyerahan tempat sampah organik dan non-organik kepada pihak sekolah. Anak-anak kemudian diajak untuk mempraktikkan secara langsung kegiatan memilah sampah sesuai dengan jenisnya sebagai bentuk pembelajaran aplikatif dan penguatan materi yang telah disampaikan.

Tahap evaluasi dilakukan secara sederhana melalui sesi tanya jawab kepada anak-anak untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi kebersihan dan pemilahan sampah. Selain itu, observasi terhadap partisipasi, antusiasme, dan keterlibatan anak-anak selama kegiatan berlangsung juga digunakan sebagai indikator keberhasilan program. Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian ini didokumentasikan dalam bentuk foto dan video sebagai bahan pendukung laporan dan publikasi jurnal pengabdian kepada masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TK RA Nariyah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kesadaran anak usia dini terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Berdasarkan hasil observasi awal, permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah adanya tumpukan sampah di sekitar area pintu masuk sekolah, rendahnya kesadaran warga sekolah dalam pengelolaan sampah, serta belum tersedianya fasilitas pemilahan sampah yang memadai. Kondisi tersebut berdampak pada menurunnya kenyamanan lingkungan belajar dan berpotensi menimbulkan risiko kesehatan bagi anak-anak.

Setelah pelaksanaan kegiatan edukasi kebersihan lingkungan dan pemilahan sampah, terjadi perubahan yang cukup signifikan pada perilaku anak-anak. Anak-anak mulai memahami perbedaan antara sampah organik dan non-organik serta menunjukkan kemauan untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Peningkatan pemahaman ini terlihat dari keaktifan anak-anak saat sesi tanya jawab dan praktik langsung memilah sampah. Hasil ini menunjukkan bahwa metode edukasi yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini, khususnya melalui media visual dan pendekatan interaktif, efektif dalam menyampaikan pesan lingkungan.



**Gambar 2.** Penyampaian materi edukasi kepada anak-anak TK RA Nariyah

Penggunaan media pembelajaran berupa video animasi dan presentasi bergambar terbukti mampu menarik perhatian anak-anak dan memudahkan mereka dalam memahami materi. Hal ini sejalan dengan karakteristik anak usia taman kanak-kanak yang cenderung lebih mudah menyerap informasi melalui rangsangan visual dan audio. Praktik langsung memilah juga memberikan pengalaman nyata yang memperkuat pemahaman konseptual serta mendorong terbentuknya kebiasaan positif dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Penyediaan fasilitas tempat sampah organik dan non-organik turut memberikan kontribusi nyata terhadap keberhasilan program. Dengan tersedianya sarana yang memadai, anak-anak memiliki media pendukung untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam aktivitas sehari-hari. Lingkungan sekolah menjadi lebih bersih dan nyaman, serta bau tidak sedap di sekitar area sekolah mulai berkurang. Kondisi ini menunjukkan bahwa edukasi yang disertai dengan penyediaan fasilitas pendukung mampu memberikan dampak yang lebih berkelanjutan.



**Gambar 3.** Penyediaan fasilitas tempat sampah organik dan non-organik

Selain berdampak pada siswa, kegiatan ini juga meningkatkan keterlibatan guru dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Guru-guru TK RA Nariyah menunjukkan komitmen untuk melanjutkan edukasi kebersihan dan pemilahan sampah dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Integrasi materi kebersihan lingkungan ke dalam pembelajaran rutin memperkuat keberlanjutan program dan menjadikan kegiatan pengabdian tidak bersifat sementara.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa edukasi kebersihan lingkungan sejak usia dini, yang dikombinasikan dengan metode pembelajaran interaktif dan penyediaan fasilitas yang memadai, mampu meningkatkan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan pada anak-anak. Program ini tidak hanya memberikan dampak

positif terhadap kebersihan fisik lingkungan sekolah, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter peduli lingkungan sebagai bagian dari pendidikan karakter anak usia dini.

## KESIMPULAN

Kegiatan edukasi pemilahan sampah dan penyediaan tempat pembuangan sampah di TK RA Nariyah memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih, nyaman, dan sehat. Melalui rangkaian kegiatan yang meliputi observasi, penyuluhan, penyusunan media edukasi, serta penyediaan tempat sampah organik dan anorganik yang layak, program ini berhasil menumbuhkan kesadaran lingkungan sejak dini pada anak-anak usia taman kanak-kanak. Penyampaian materi secara interaktif dan menyenangkan terbukti mampu menarik perhatian serta meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya memilah sampah sesuai dengan jenisnya.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari partisipasi aktif pihak sekolah, khususnya guru dan siswa. Guru-guru berperan dalam melanjutkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan pengelolaan sampah dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, sehingga nilai-nilai edukasi yang telah ditanamkan tidak berhenti pada saat kegiatan berlangsung. Selain itu, penyediaan fasilitas tempat pembuangan sampah yang sesuai dengan kebutuhan sekolah menjadi langkah nyata dalam mengatasi permasalahan penumpukan sampah yang sebelumnya terjadi di lingkungan sekolah, terutama akibat lokasi pengumpulan sampah masyarakat yang berada di dekat gerbang sekolah.

Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala, seperti perbedaan tingkat pemahaman anak-anak, keterbatasan waktu pelaksanaan, dan keterbatasan dana, secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini telah mencapai tujuan utamanya. Anak-anak menunjukkan peningkatan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, mulai mengenali jenis-jenis sampah, serta membentuk kebiasaan baru yang lebih ramah lingkungan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan edukatif yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini, didukung oleh penggunaan media kreatif dan penyediaan sarana pendukung yang memadai, mampu memberikan dampak yang signifikan dalam membentuk kebiasaan positif dan karakter peduli lingkungan. Program ini berpotensi untuk dikembangkan dan direplikasi pada lembaga pendidikan anak usia dini lainnya sebagai upaya meningkatkan kesadaran lingkungan sejak dini secara lebih luas.

Agar manfaat kegiatan ini dapat berkelanjutan, diperlukan tindak lanjut berupa pembiasaan rutin yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Penyesuaian materi dan metode pembelajaran juga perlu dilakukan untuk mengakomodasi perbedaan tingkat pemahaman anak, misalnya melalui penggunaan cerita, lagu, permainan, dan alat peraga sederhana. Selain itu, integrasi edukasi kebersihan lingkungan ke dalam kegiatan harian di sekolah diharapkan mampu memperkuat penanaman nilai-nilai peduli lingkungan secara konsisten.

Pelibatan orang tua dalam proses edukasi juga menjadi langkah penting untuk memperluas dampak program hingga ke lingkungan rumah. Dukungan dari keluarga akan membantu anak menerapkan kebiasaan menjaga kebersihan tidak hanya di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Ke depan, penambahan fasilitas pendukung secara bertahap serta replikasi program di lembaga pendidikan lain diharapkan dapat memperluas manfaat kegiatan ini dalam mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

Dewi, & Harsono. (2025). Implementation Of Bantul Bersih Sampah Tahun 2025 (Bantul Bersama) In Bantul District.

- Febriyanti, R., Rahayu, N. V. A., Pitaloka, W. D., Yakob, A., & Samsuri, M. (2023). Edukasi Pemilahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 37–45.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menajaga Kebersihan Di Sekolah.
- Mujiwati, Y., Paramitha, M., Zainul, M., Maulana, A. S., Ppkn, P., Pedagogi, F., Psikologi, D., Pgri, U., & Pasuruan, W. (2020). Menumbuhkan Rasa Kepedulian Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Sekolah MA AL Masyhur Bugul Kidul Kota Pasuruan. *Communnity Development Journal*, 1(2), 157–164.
- Rusvinasari, D., & Risnanto, A. S. (2024). Rancangan Prediksi Volume Sampah TPA Kota Semarang Dengan Sistem Dinamik.
- Suh Utomo, D., Grace Christiana, N., Tri Rahmadani, K., Windia Sari, D., Sharfina, A., Charmel, L., & Daud, M. (2024). Upaya Peningkatan Pemahaman Mengenai Pentingnya Pemilahan Sampah Pada Murid Sekolah Dasar.
- Wahyudi, Irsan, & Sutrisno. (2023). Perencanaan Pengelolaan Sampah Di Objek Wisata Pulau Lemukutan Kabupaten Bengkayang.
- Yadnyawati, I. A. G., Sri Winarti, N. N., Seniwati, D., Ngurah, I. G. A., & Surawati, N. M. (2023). Peranan Keluarga Menciptakan Lingkungan Sehat Bagi Anak.